Editor : Dedi Irawan

Antologi Puisi

Jejak Langkah

Ainiyah Nurrohmah | Alfia Nur Fauziah | Anisa Novianti | Arrosidah
Azka Mubarrok | Badar Andika | Cucu Lestari | Dea Audia Yuriadi
Dede Yanti | Deis Ismayanti | Derefa | Dina_KF | Elsa Echa Mutiara
Eneng Nurjanah | Enrique Al-Ayubi | Fatimatus Zahra Zettira
Ghina Hanifah | Has na mulyak | Lanilia | Naura Dwi Agustiana
Naza Siti Hasanah | Nisrina Syifa Azkia | Riandi | Rismawati
Rizki Aprilia | Salsabilla Al Zachra | SitaPutri | Syiulw | Tania Widyani
Wihani Mardiana | ZayyinSa

Kita hidup di muka bumi, di bawah naungan langit.
Tersedia tanah dan air, cahaya, udara, panas, dan dingin.
Tumbuhan subur. Binatang terdapat di darat, di air, dan melayang di udara.
Segala itu dikaruniakan Allah bagi manusia.

Kita menempuh hidup di tengah karunia itu.
Ya, jalani, sadari, nikmati, syukuri.Renungkanlah segala yang dialami.
Tulislah puisi tentang penglaman hidup sebagai pemuda-pemudi,
mahasiswa yang giat mencari ilmu.

Selamat, sudah bergiat menulis puisi.
Karya itu sekarang terbit sebagai buku kumpulan puisi.
Teruslah berkarya sastra!

Prof. Dr. Yus Rusyana
Peneliti, Penulis, Budayawan, dan Sastrawan

Puisi merupakan sarana terpopuler selama ini untuk mengungkapkan pengalaman dari seseorang, termasuk mahasiswa. Menuangkan pengalaman hidup dalam olahan diksi, rasa dan imaji menjadi satu muatan antologi puisi ini.

Kebanggaan bagi saya kepada mahasiswa Diksatrasia angkatan 2020 karena telah berhasil meluncurkan karya sastra dalam bentuk antologi puisi. Puisi-puisi dalam antologi ini menjadi bukti kreasi mahasiswa dalam penciptaan karya sastra, serta mahasiswa bukan hanya mampu memahami dan menganalisis karya sastra.

Dr. Kuswara, M.Pd.
Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Wakil Rektor Bid. Kemahasiswaan Universitas Sebelas April

eureka media aksara
Anggota IKAPI
No. 225/JTE/2021

0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
JL Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-487-688-0
9 786234 876680

ANTOLOGI PUISI
JEJAK LANGKAH

Ainiyah Nurrohmah
dkk

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

ANTOLOGI PUISI
JEJAK LANGKAH

Penulis : **Ainiyah Nurrohmah; Alfia Nur Fauziah; Anisa Novianti; Arrosidah; Azka Mubarok; Badar Andika; Cucu Lestari; Dea Audia Yuriadi; Dede Yanti; Deis Ismayanti; Derefa; Dina Kharisma Fauziyah; Elsa Echa Mutiara; Eneng Nurjanah; Enrique Al Ayyubi; Fatimatus Zahra Zettira; Ghina Hanifah; Has Na Mulyak; Lanilia; Naura Dwi Agustiana; Naza Siti Hasanah; Nisrina Syifa Azkia; Riandi; Rismawati; Rizki Aprilia; Salsabilla Al Zachra; Sita Putri Utari; Syiulw; Tania Widyani; Wihani Mardiana; Zayyin Sopi Alawiah**
Editor : Dedi Irawan
Desain Sampul: Eri Setiawan
Tata Letak : Nurlita Novia Asri
ISBN : 978-623-487-668-0
Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JANUARI 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH NO. 225/JTE/2021
Redaksi:
Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com
Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

PRAKATA

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Swt. karena atas karunia-Nya telah memberikan kesempatan dan kemudahan dalam mewujudkan terbitnya buku antologi puisi ini.

Antologi puisi ini merupakan lantunan rasa, curahan hati, gejolak batin, dan goresan perjalanan hidup. Buku ini kami buat dengan harapan agar menjadi karya yang bermanfaat bagi para pembaca. Keberagaman, ciri khas, corak, rasa, serta warna puisi menjadi karakter tersendiri dalam antologi ini, karena merupakan curahan dan gambaran jejak-jejak langkah para penulis dalam kehidupannya yang tentu penuh warna yang berusaha penulis tuangkan dalam untaian kata yang indah dan penuh makna.

Satu kebanggaan bagi kami kepada tim penulis yang telah berani berekpresi dengan menciptakan puisi dan menerbitkan antologi puisi ini, sebagai bentuk ekspresi.

Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dan mendorong untuk terbitnya antologi puisi ini.

Akhir kata, kami sampaikan permohonan maaf karena kami sadari bahwa karya ini masih banyak kekurangan, kerancuan, dan jauh dari kesempurnaan. Kami sangat berharap kritik dan saran agar kami bisa terus belajar, berkarya, dan memperbaiki karya-karya kami berikutnya.

Sumedang, Januari 2023
Editor,

Dedi Irawan

DAFTAR ISI

PRAKATA ..... **iv**
DAFTAR ISI ..... **v**
BINGKAI DIRI 1
YANG TAK TERLIHAT 2
ANDAI SEBUAH KARANGAN 3
DI LUAR JENDELA 4
LA VIE EN NOIR (HIDUP DALAM HITAM) 5
ALARM 6
DING-DING (BAPAK) 7
JIWA KUAT 8
TEKAD SEORANG SANTRI 9
PERJALANAN HIDUPKU 10
MENUJU ABADI 11
TENGGELAM DALAM PIKIRAN 12
MENATA 13
RAPUH 14
INGIN PULANG 15
ARAH 16
SEMU 17
SESEORANG 18
MEMANG SALAHKU 19
RENDAH 20
EMBUN 21
REMBULAN DAN MIMPI 22
RUANG HIDUP-KU 23
JALAN HIDUP 24
AWAL YANG INDAH 25
KERIKIL KEHIDUPAN 26

MENGULANG WAKTU 27
ARTI KEHIDUPAN 28
HANYA AWAL 29
PERASAAN 30
PERJALANANKU 31
AKU DAN CITA-CITAKU 32
DUNIA TAKDIR 33
KISAH 34
HAMPA 35
PERIH 36
GADIS BULAN JUNI 37
LANGIT KELAM DISAAT SURYA BERAPI 38
DEWASA 39
ANGAN 40
PERJALANAN HIDUP 41
PERJALANAN HIDUP II 42
AKU DAN SEMESTA 43
LELAH 44
ROTASI WAKTU 45
NIKOTIN 46
CAPE 47
KAMU 48
JERITAN ANAK BROKEN HOME 49
SUMEDANG TEMPAT NYAMAN UNTUK PULANG 50
YANG TERLEWATI 51
AKU 52
JUANG MENGGAPAI ASA 53
NASIB 54
SAKSI KEHIDUPAN 55

PERJUANGAN 56
SENJA MENYELIMUTI PAGI 57
LELAH 58
AKU 59
GADIS KECIL 61
ANGIN MALAM 63
LEKAS SEMBUH, SYURGAKU 64
TENTANG PENULIS 65
TENTANG EDITOR 72

ANTALOGI PUISI
JEJAK LANGKAH

Ainiyah Nurrohmah; Alfia Nur Fauziah; Anisa Novianti; Arrosidah; Azka Mubarok; Badar Andika; Cucu Lestari; Dea Audia Yuriadi; Dede Yanti; Deis Ismayanti; Derefa; Dina Kharisma Fauziyah; Elsa Echa Mutiara; Eneng Nurjanah; Enrique Al Ayyubi; Fatimatus Zahra Zettira; Ghina Hanifah; Has Na Mulyak; Lanilia; Naura Dwi Agustiana; Naza Siti Hasanah; Nisrina Syifa Azkia; Riandi; Rismawati; Rizki Aprilia; Salsabilla Al Zachra; Sita Putri Utari; Syiulw; Tania Widyani; Wihani Mardiana; Zayyin Sopi Alawiah

BINGKAI DIRI

Ainiyah Nurrohmah

Lewat jendela senja
Kulihat secercah bingkai diri
Tentang seorang gadis desa

Ia berjalan tertatih-tatih
Sembari memikul bingkisan besar di pundaknya
Serta sekujur badan penuh luka

Sejak dini tak pernah ada lauk pauk di meja makannya
Sejak dini tak pernah ada lembaran di dalam sakunya
Sejak dini tak pernah ada rumah yang beratap

Jika boleh aku berbicara
Maka Tuhanlah yang pertama kali aku temui
Tuhan aku mohon sudahi cerita ini ujarnya

YANG TAK TERLIHAT

Ainiyah Nurrohmah

Sepasang mata menatapnya sembari menggelengkan kepala
Dan ia hanya duduk gemetaran
Bumi berasumsi ialah yang paling suci
Namun noda hitam yang membual

Detik ini kiblat jadi saksi
Bagaimana kepalanya tersungkur hebat
Tubuhnya bersimbah air mata serta sesal
Tak ada yang terlambat

ANDAI SEBUAH KARANGAN

Alfia Nur Fauziah

Air datang masuk ke organ
Membuat raga terbaring telanjang
di dalam tabung kaca

Tubuh yang dipenuhi jarum
Hidung yang ditutupi alat
Hidup yang diatur pencipta

Satu mengakhiri
Puluhan memperjuangkan
Andai sebuah karangan

DI LUAR JENDELA

Alfia Nur Fauziah

Diluar jendela.
Langit gelap gulita.
Mata sedang bertugas, melihat darah mengalir deras.

Tangis yang tak bersuara.
Buah yang tak diharapkan.
Badai yang tak terduga.
dan,
uang yang tak terhingga.

LA VIE EN NOIR (HIDUP DALAM HITAM)

Anisa Novianti

Hidupnya kini hitam pekat,
Sampai lupa bagaimana rasanya berwarna.
Dulu, anak itu selalu ceria,
Senyum indahnya selalu menyapa.

Kini semuanya berubah,
Tak ada lagi senyum merekah,
Tak ada lagi semburat ceria dalam wajahnya.

Harinya hanya diisi dengan kesenduan,
Ia berubah,
Dunianya luluh lantak,
Tak ada lagi tempat untuk bersandar.

LELAH

Tania Widyani

Dibangunkan oleh pekerjaan
Ditidurkan oleh keletihan
Disemangati oleh harapan
Terpatihi oleh keadaan
Dan itulah yang selalu ku katakan

Banyak rintangan yang dihadapi
Ku pikul beban yang menopang dalam diri
Sungguh lelah kehidupan ini
Terus berputar membebani
Dan terimakasih telah berjuang sampai detik ini
Percaya hingga hasil tidak akan mengkhianati.

AKU

Wihani Mardiana

Aku hanyalah insan biasa
Aku hanyalah setetes air embun di dermaga
Aku hanyalah penikmat hidup yang sederhana
Aku hanyalah insan yang penuh akan peristiwa

Langit cerah yang menghiasi masa kecilku
Kunikmati sampai kini aku menginjak dewasa
Kini badai dan petir kadang silih berganti
Mengiringi perjalanan hidup yang luar biasa ini

Tubuh kecil nan mungil itu
Tetap setia mengukir makna
Berusaha menampilkan sisi terbaiknya
Walau kadang diri masih diselimuti dosa

Impian demi impian
Menghampiri pikiran
Berusaha mewujudkan sebuah angan
Yang terselip banyak harapan

Wahai pencipta alam
Kini ku harus bertahan tanpa seorang teman
Yang menjadi sosok pahlawan
Dan pelindung wanita tersayang

Bertahan...
Itu yang sedang ku usahakan
Tetap melangkah di setiap rintangan
Tuk melanjutkan cerita kehidupan

GADIS KECIL

Wihani Mardiana

Gadis kecil itu terlahir ceria
Selalu terlukis senyum dalam bibirnya
Mewarnai harinya dengan penuh suka cita
Sebagai bentuk rasa syukur kepada Yang Maha Kuasa

Tapi...
Hari ini dia sedikit berbeda
Ku lihat wajahnya murung dan tak ada tawa
Dunianya gelap seakan tak bercahaya

Wahai gadis kecil...
Kemanakah duniamu yang dulu?
Masih ingatkah kamu akan keceriaan itu?
Masih adakah senyum yang menghiasi bibirmu?

Untuk sekarang ini
Hidupmu memang tak mudah
Hanya dirimu dan Tuhanmulah yang tahu
Rahasia kehidupan yang indah itu

Melangkahlah...
Terus melangkahlah
Sampai tak ada satu kerikilpun mampu menghalangimu
Menghalangi perjalanan hidupmu

Rintangan demi rintangan
Nikmatilah dengan sabar
Hadapilah dengan syukur
Hiasilah dengan doa

Wahai gadis kecil...
Tuhanmu tidak tidur
Tuhanmu tidak buta
Percayalah akan keagungan-Nya

ANGIN MALAM

ZayyinSa

Angin malam
Hembusanmu sungguh menyejukkan ku
Aku menjadikanmu rumah tempat pulang
Tempat mencurahkan keluh kesah yang kurasakan

Angin malam
Ketika aku berputus asa
Kau selalu membisikan kalimat-kalimat indah
Sehingga aku kembali kuat menghadapi rintangan hidup ini

Satu tahun lamanya, hembusanmu menjadi canduku
Tapi ternyata, semakin lama aku merasakan hembusanmu,
semakin banyak kau simpan penyakit didalam tubuhku.
Mengapa?
Mengapa kau tega menyakitiku?
Padahal aku menjadikanmu teman hidupku

Apakah ini jawaban Tuhan?
Agar aku tak lagi mencari sandaran selain-Nya?
Oh Tuhan
Maafkan aku.

LEKAS SEMBUH, SYURGAKU

ZayyinSa

Dua puluh enam Juni dua ribu dua puluh satu
Engkau hampir saja mengambil separuh jiwaku
Dan aku hampir saja bergelar anak piatu
Sungguh dahsyatnya teguran dari-Mu

Aku yang tak pernah merasakan lelahnya bekerja
Aku yang tak pernah merasakan capeknya mengurus rumah
Sampai Engkau menakdirkan separuh jiwaku terbaring lemah
Supaya aku yang menggantikan semua tanggung jawabnya

Tuhan, kuatkanlah hatiku
Aku yakin Kau telah merencanakan yang terbaik untuk diriku
Hanya satu do'aku
Lekas sembuh, syurgaku.

TENTANG PENULIS

Ainiyah Nurrohmah, lahir di Sumedang pada tanggal 27 November 2002 silam, sedang menempuh studi di Universitas Sebelas April Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan dengan mengambil prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Alfia Nur Fauziah, lahir di Sumedang pada 9 September 2002. Menyelesaikan pendidikan dasar di SDN Cilengkrang pada tahun 2014, lalu melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Sumedang dan SMA Negeri 1 Sumedang yang lulus tahun 2017 dan 2020. Sekarang, tengah menempuh studi di Universitas Sebelas April Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan mengambil prodi Diksatrasia.

Anisa Novianti, lahir di Sumedang, 2 November 2001. Anak pertama dari dua bersaudara, cucu pertama di keluarga ibu, orang pertama pula yang menempuh studi hingga ke perguruan tinggi di keluarganya. Tinggal di sebuah kampung bernama Muncanggajah di Desa Cikoneng Kecamatan Ganeas. Jika ingin mengenalku lebih lanjut, silakan ikuti akun instagramku @noviantianisaaa.

Arrosidah, merupakan mahasiswa Diksatrasia. Ia adalah anak pemberani dan kuat apapun yang terjadi ia akan berusaha menghadapi selama hal itu baik. Jangan ganggu dia, dia sedang memikirkan bagaimana masa depannya tanpa seorang ayah.

Azka Mubarok, lahir di Sumedang pada 2 Desember 2000. Menyelesaikan pendidikan dasar di SDN Pasirhuni I pada tahun 2013, lalu melanjutkan pendidikan di MTs Plus Al-Hikam dan MA Plus Al-Hikam, yang lulus tahun 2016 dan 2019. Sekarang, tengah menempuh studi di Universitas Sebelas April Sumedang, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan mengambil prodi Diksatrasia.

Badar Andika, mahasiswa Diksastrasia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas April Sumedang. Lahir di Sumedang, 08 Oktober 2001.

Cucu Lestari, merupakan anak ke 2 dari 3 bersaudara dan saya tinggal di Dusun Cileuweng, Desa Tarunajaya, Kecamatan Darmaraja, Kabupaten Sumedang. Jika ingin lebih jauh mengenal saya silahkan *follow* akun sosial media saya Ig: cucu_lstri53. Cinta adalah kebahagiaan, pengorbanan, ketulusan, kenyamanan, kesempurnaan bagi orang yang beruntung.

Dea Audia Yuriadi, mahasiswa diksatrasia semester 4, Universitas 11 April. Lahir 23 Juni 2002, tahun ini umurku genap 20 tahun. Alamat rumahku di Panyingkiran, Jl. Serma Muchtar Baru – Sumedang Utara.

Dede Yanti, seseorang yang tertarik pada dunia psikologi serta dunia menulis novel, suka mendengarkan musik, dan mudah tertawa karena hal-hal kecil atau berselera humor rendah. Bertempat tinggal di Jalan Dangdeur RT 03/RW 05, Desa Cigendel, Kecamatan Pamulihan, Kabupaten Sumedang. Kalian dapat mengenalnya melalui instagramnya, yaitu dedeyantii_

Deis Ismayanti, biasa di panggil Deis. Lahir di Sumedang tanggal 12 Oktober 1998. Saya tinggal di Kec. Cibugel Kab. Sumedang. Saya anak pertama dari 2 bersaudara, adik saya laki laki. Jika ingin lebih jauh mengenal saya silahkan follow akun sosial media saya. Ig: deis.ismayantiii, FB: Deis Ismayanti, dan Twitter: deiscantik

Derefa, mahasiswi Diksatrasia Universitas Sebelas April yang lahir pada tanggal 02 Desember 1999, merupakan seorang gadis yang mempunyai sejuta mimpi dan berharap untuk dapat berbakti pada negeri sebagai guru yang berbudi pekerti, menyukai puisi sebagai gambaran diri.

Dina Kharisma Fauziyah, lahir di Sumedang, tanggal 31 Mei 2002, merupakan anak ke-3 dari 4 bersaudara. Dia memiliki moto hidup, yaitu hidup hanya sekali, maka dari itu jangan sia-siakan, selagi masih ada umur untuk hidupmu. Bisa menghubungi penulis pada media social Instagram @dina.kharismaaa atau melalui Facebook; Dina KF.

Elsa Echa Mutiara, lahir di Bandung pada tanggal 13 Maret 2002. Saya anak kedua dari dua bersaudara, dan saat ini saya bertempat tinggal di Situraja Kabupaten Sumedang. Jika ingin lebih mengenal saya silahkan *follow* akun media instagram elsamutiara_13.

Eneng Nurjanah, lahir di Sumedang pada 22 Maret 2002. Saya merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Hobi saya membaca dan olahraga. Saya tinggal di Dusun Lembang Rt 03/Rw 02, Desa Pamulihan, Kecamatan Pamulihan, Kabupaten Sumedang. Adapun media sosial yang dapat dihubungi yaitu IG: neng_nurjanah22.

Enrique Al Ayyubi, mahasiswa Universitas Sebelas April Sumedang, prodi Diksatrasia, kelahiran Cirebon 03 Juni 2002 adalah sang penulis puisi hebat yang tak diketahui oleh orang-orang.

Fatimatus Zahra Zettira, mahasiswa Diksatrasia, Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, Universitas Sebelas April Sumedang. Ia lahir di Sumedang Tanggal 30 Januari 2001. Dia anak ke-2 dari 2 bersaudara. Tempat tinggalnya di Dusun Ciloa Desa Pamekarsari Kecamatan Surian, Kabupaten Sumedang. Account sosial media, instagram:@fatimatuzzahraz30, Fecebook: Fatimatuz Zahra Zettira.

Ghina Hanifah, lahir di Sumedang pada 28 Februari 2002, merupakan anak terakhir perempuan satu-satunya dari 4 bersaudara, alamat rumah di Rancakalong Sumedang, dengan nama akun Instagram @ghinaahnf_.

Has Na Mulyak, mahasiswa Diksatrasia yang bertempat tinggal di dsn.parugpug desa cijambe kec.paseh kab. sumedang. Hobi dia menonton drama atau film, tidur, dan menulis tidak jelas. Dia mempunyai cita-cita yang tinggi tapi takut untuk tidak tercapai. tempat tanggal lahir dia Sumedang 08 november 2001 berzodiak scorpio. Dia selalu belajar dari pengalaman orang lain dan meminta saran dari orang lain untuk tetap bertahan hidup yang bahagia.

Lanilia, lahir pada tgl 08 Juni 2002 di Sumedang, Jawa Barat. Baru-baru ini, ia memiliki akun instagram yang memang ia gunakan sebagai media untuk mempublikasikan puisinya, @lanilia.official

Naura Dwi Agustiana, lahir di Sumedang 10 Agustus 2022, saya lahir di tengah keluarga besar yang hangat dan penuh kasih sayang. Di kalangan keluarga dan teman dekat saya dikenal sebagai pribadi yang ceria dan suka menghidupkan suasana. Jika dengan orng yang baru saya kenal saya akan menjadi sangat pendiam, saya lebih suka menghabiskan waktu dengan keluarga daripada nongkrong sana sini. Saya mempunyai kegemaran mendokumentasikan rangkaian peristiwa yang saya alami karna menurut saya momen-momen tersebut tidak dapat diulang kembali. Jika kalian ingin melihat momen-monen tersebut kalian dapat mengaksesnya di sosial media saya @na.dlw, di youtube saya Naura Dwi Agustiana, atau bisa juga di instagram resmi milik keluarga saya @nawawiofficial

Naza Siti Hasanah, tinggal di Rancakalong, Sumedang. Terlahir di Sumedang, 08 Januari 2003. Hobi saya olahraga bulu tangkis, cita cita saya ingin menjadi seorang guru oleh karena itu saya masuk UNSAP dengan mengambil jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Kalau kalian ingin mengenal lebih jauh tentang saya kalian bisa mampir ke instagram saya yaitu @nazaaa.s

Nisrina Syifa Azkia, mahasiswi Diksatrasia, FKIP Universitas Sebelas April Sumedang. Saya lahir di Sumedang pada tanggal 7 Mei 2001 saya adalah anak bungsun dari 2 bersaudara, dan saya sekarang tinggal di Dusun Lembur Gedong Cimalaka.

Riandi, lahir pada tanggal 19 Desember 1994. Saat ini Riandi sedang menempuh pendidikan S1 di Universitas Sebelas April Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Rismawati, mahasiswi Diksatrasia Fakultas FKIP Universitas Sebelas April Sumedang. Lahir di Majalengka pada tanggal 31 Juli 2001. Sekarang tinggal di Desa Mekarwangi Kecamatan Lemahsugih, Kabupaten Majalengka. Intagram: @rismawati_31

Rizki Aprilia, seorang anak perempuan pertama terlahir dari keluarga sederhana yang menginginkan kebahagiaan sempurna seperti keluarga kerabatnya yang memiliki orangtua lengkap dan utuh. Jika kalian ingin berbagi cerita padanya, jangan sungkan untuk menghubunginya via Instagram @rizkii.apriliaaa dan jangan sungkan pula untuk datang ke rumahnya di Gg. PLN No.10 Lingkungan Sayang Rt.03/Rw.05 Kel. Kota Kulon Kec. Sumedang Selatan Kab. Sumedang

Salsabilla Al Zachra, anak ke 4 dari 4 bersaudara. Bertempat tinggal di Dusun Bojongjati Desa Kebonjati RT 07/RW 03 Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang. Bagiku keluarga adalah segalanya, sumber kebahagiaan dan bahkan sumber kesedihan. Jangan lupa ikuti ke medsos ku yaa:) Instagram: @sa__bial dan Facebook: Salsabilla Al Zachra

Sita Putri Utari, mahasiswa Diksatrasia FKIP Unsap. Lahir pada tanggal 13 Juni 2002. Bertempat tinggal di Jatihurip, merupakan anak yang terlahir dari keluarga tani. Mengisi waktu dengan membaca cerita di sebuah aplikasi telepon pintar

Syiulw merupakan nama pena yang dimiliki oleh sebuah penulis bernama Syipa Ulwapa, pengarang lahir pada tanggal 7 September 2022. Lebih jelasnya boleh langsung kunjungi saya ke Rumah untuk lokasinya, Kp Bojong, Desa Cilayung,

Kec Jatinangor, Kab Sumedang, Prov Jawa Barat. Adapun no Whatsaap 081224361950 bisa juga ke Instagram @syipaulw

Tania Widyani, kelahiran Sumedang, 20 November 2001, memiliki hobi membaca novel dan sekarang saya sedang mencoba membuat sebuah karya sastra cerpen, namun dengan adanya kesibukan cerpen itu belum terselesaikan. Kalian boleh mampir ke sosmed saya apabila ingin bertukar pikiran mengenai sastra pada email: twidyani20@gmail.com dan Instagram: @twdyani

Wihani Mardiana, seorang gadis kecil yang lahir di Sumedang 21 tahun yang lalu, ya tepatnya pada tanggal 31 Maret 2001, aku bertempat tinggal di daerah Buahdua, Sumedang. Selama menempuh pendidikan aku menitipkan diri di sebuah pesantren. Cita cita terbesarku adalah ingin menjadi dosen, Kenapa? Karena aku ingin berdampak positif bagi generasi muda lainnya, aku ingin mentransfer ilmu yang sekarang sedang aku jalani ini, dan semoga di kemudian hari aku bisa memberikan ilmu kepada anak didikku kelak, aamiin. Instagram aku di wihanimardiana31.

Zayyin Sopi Alawiah, lahir pada tanggal 01 April 2002. Saat ini Zayyin sedang menempuh pendidikan S1 di Universitas Sebelas April Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

TENTANG EDITOR

Dedi Irawan, merupakan dosen sekaligus ketua program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Sebelas April. Saat ini bertempat tinggal di Perum Griya Makmur Abadi, Blok B.33, Desa Jatihurip, Sumedang, Jawa Barat.

Instagram : @irawan_ded
Youtube : Irawanmedia
E-mail : dedirawan_fkip@unsap.ac.id